

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Perusahaan

Universitas Airlangga Surabaya berdiri pada tanggal 10 November 1954 sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ketiga di Indonesia setelah Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada. Universitas ini terletak di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno Mulyorejo Surabaya Jawa Timur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu dari 14 Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Airlangga Surabaya. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki empat program studi yakni Akuntansi, Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Syari'ah. Pada Program Studi Akuntansi mendapatkan akreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Visi pada Program Studi Akuntansi ini adalah “ Menjadi Program Studi Sarjana Akuntansi yang terkemuka dan inovatif ditingkat nasional dan ASEAN yang menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing dan unggul dalam profesi akuntansi dengan mengedepankan moral, etika dan agama”. Adapun misi Program Studi ini adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Akuntansi yang yang terpercaya dan inovatif.
2. Melakukan penelitian akuntansi yang valid.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung penerapan dan pengembangan praktik akuntansi.

(akuntansi.feb.unair.ac.id/program/program-sarjana/s1-akuntansi/visi-dan-misi.html)

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Subjek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga semester empat, enam dan delapan.

Sampel pada penelitian ini sejumlah 254, namun peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 260. Adapun hasil penyebaran yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Perolehan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang disebar	260
2.	Kuesioner yang tidak kembali	27
3.	Kuesioner yang dapat diolah	233

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dari keseluruhan kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 233 dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 27. Adapun alasan kuesioner tidak kembali adalah karena responden memiliki kesibukan sehingga tidak bersedia untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner yang disebar berisi 16 pertanyaan yang terdiri dari tiga pertanyaan untuk variabel persepsi (X_1), empat pertanyaan untuk variabel penghargaan finansial (X_2), lima pertanyaan untuk variabel pengakuan profesional (X_3) dan empat pertanyaan untuk variabel minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (X_4).

Karakteristik responden berdasarkan jenis semester yang ditempuh :

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Semester Yang Ditempuh

No.	Semester	Jumlah	Prosentase
1.	Empat	87	38%
2.	Enam	79	33%
3.	Delapan	67	29%
	Jumlah	233	100%

Sumber: Data olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa responden yang telah mengisi kuesioner berdasarkan semester empat sebanyak 87 orang, semester enam sebanyak 79 orang dan semester delapan sebanyak 67 orang.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki – laki	104	44%
2.	Perempuan	129	56%
	Jumlah	233	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa responden yang telah mengisi kuesioner di dominasi oleh perempuan sebanyak 129 orang dengan prosentase sebesar 56% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 104 dengan prosentase 44%.

a. Uji Statistik Deskriptif

Variabel Persepsi (X_1), Penghargaan Finansial (X_2), Pengakuan Profesional (X_3) dan Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan (X_4).

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	3,00	15,00	2717,00	11,6609	1,63503
Penghargaan Finansial	5,00	20,00	3621,00	15,5408	2,10486
Pengakuan Profesional	11,00	25,00	4517,00	19,3863	2,16878
Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan	5,00	20,00	3769,00	16,1760	2,43164

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel Descriptive Statistic Ouput SPSS diatas, diketahui bahwa :

- 1) Pada variabel persepsi diperoleh data nilai minimum 3, nilai maksimum 15, jumlah (*sum*) 2717, rata-rata (*mean*) 11,66 dan standar deviasi 1,63.
- 2) Pada variabel penghargaan finansial diperoleh data nilai minimum 5, nilai maksimum 20, jumlah (*sum*) 3621, rata-rata (*mean*) 15,54 dan standar deviasi 2,10.
- 3) Pada variabel pengakuan profesional diperoleh data nilai minimum 11, nilai maksimum 25, jumlah (*sum*) 3769, rata-rata (*mean*) 16,18 dan standar deviasi 2,43.
- 4) Pada variabel minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan diperoleh data nilai minimum 5, nilai maksimum 20, jumlah (*sum*) 3769, rata-rata (*mean*) 16,18 dan standar deviasi 2,43.

b. Uji Instrumen

Sebelum data yang telah diambil dianalisis lebih lanjut, data harus diuji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian ini

dapat menjelaskan dan mengukur apa yang diteliti serta dapat digunakan Kembali untuk penelitian selanjutnya secara konsisten.

c. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item.

Untuk menyimpulkan validitas dapat dilihat dari angka pada total item yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item. Interpretasinya yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan r-tabel. Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai total item lebih besar dari r-tabel (total item > r-tabel). Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 233 dengan $dk = n-2 = 233-2 = 231$ dan taraf signifikan (α) 0,05 maka diperoleh r-tabel = 0,138.

1) Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X_1)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Persepsi (X_1)

Kode Indikator	r hitung	Syarat	Keterangan
X1.1	,798**	> 0,138	Valid
X1.2	,841**	> 0,138	Valid
X1.3	,826**	> 0,138	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Total Item > r-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tiga item pernyataan berkategori valid.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial (X_2)**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial (X_2)**

Kode Indikator	r hitung	Syarat	Keterangan
X2.1	,813**	> 0,138	Valid
X2.2	,815**	> 0,138	Valid
X2.3	,822**	> 0,138	Valid
X2.4	,764**	> 0,138	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai total item > r-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 4 item pertanyaan berkategori valid.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional (X_3)**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pengakuan Profesional (X_3)**

Kode Indikator	r hitung	Syarat	Keterangan
X3.1	,591**	> 0,138	Valid
X3.2	,693**	> 0,138	Valid
X3.3	,716**	> 0,138	Valid
X3.4	,808**	> 0,138	Valid
X3.5	,719**	> 0,138	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai total item > r-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lima item pernyataan berkategori valid.

4) Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan (Y)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan (Y)

Kode Indikator	r hitung	Syarat	Keterangan
Y1.1	,737**	> 0,138	Valid
Y1.2	,698**	> 0,138	Valid
Y1.3	,726**	> 0,138	Valid
Y1.4	,730**	> 0,138	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai total item $>$ r-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa empat item pernyataan berkategori valid.

d. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria reliabel menurut (Imam Ghozali, 2016:48)Ghozali menyatakan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70 maka reliabel. Berikut adalah hasil uji reabilitas terhadap variabel persepsi (X_1), Penghargaan Finansial (X_2), Pengakuan Profesioanl (X_3) dan variabel Minat berkarir di bidang perpajakan (Y).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	r hitung	Syarat	Keterangan
Persepsi	,759**	$>$ 0,7	Reliabel
Penghargaan Finansial	,817**	$>$ 0,7	Reliabel
Pengakuan Profesional	,748**	$>$ 0,7	Reliabel
Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan	,701**	$>$ 0,7	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Dari tabel diatas, hasil uji reabilitas dapat dilihat bahwa variabel Persepsi (X_1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,759, Penghargaan Finansial (X_2) sebesar 0,817, Pengakuan Profesioanl (X_3) sebesar 0,748 dan variabel Minat berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 0,701. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut dinyatakan **reliabel**.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

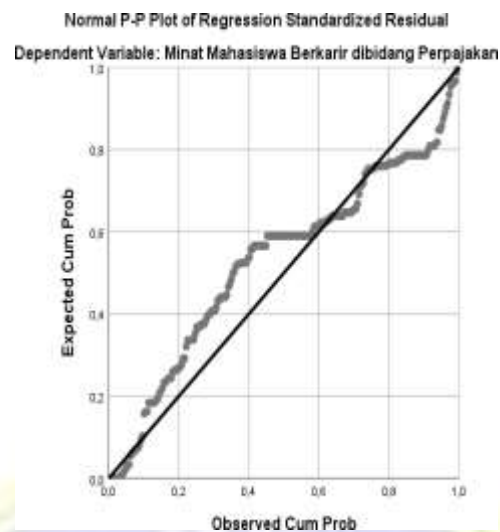
Menurut (Imam Ghozali, 2016:154) mengungkapkan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk uji hipotesis telah berdistribusi secara normal atau tidak pada variabel dependen dan independent. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		233
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76060225
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,121
	Negative	-,156
Test Statistic		,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS diperoleh nilai Sig. Dengan uji Kolmogorov Smirnov diperoleh Sig (0,090) yang berada di atas 0,05. Dengan demikian dapat diartikan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik tidak mendekati sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Untuk mengetahui apakah data tersebut tidak terdapat multikolinieritas adalah dengan menghitung variance inflated factor (VIP) dan Tolerance mengukur variabel independent terpilih yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,032	1,079		1,883	,061		
	Persepsi	,707	,107	,475	6,619	,000	,444	2,253
	Penghargaan Finansial	,150	,072	,130	2,092	,038	,591	1,692
	Pengakuan Profesional	,184	,090	,164	2,040	,042	,355	2,821

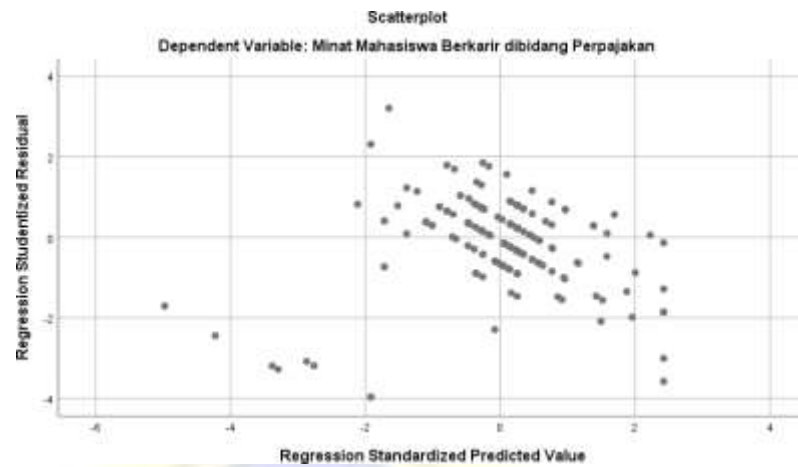
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan tabel Coefficientsa yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi atau tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel independent dalam regresi tersebut.

3) Uji Heterokedastisitas

Dalam uji ini bertujuan untuk mengetahui apabila model regresi memiliki keragaman *error* yang sama atau tidak. Apabila terdapat data yang mengandung heterokedastisitas maka terjadi penyimpangan syarat asumsi klasik. Jika pada grafik scatterplot tempat titik – titik menyebar dan tidak terjadi pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. (Ghozali 2016:120). Adapun hasil pengujian heterokedastisitas adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar dan membentuk suatu pola tertentu seperti gelombang atau membentuk sebuah garis yang artinya bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

f. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda merupakan analisis yang mempunyai pola yang serupa dengan analisis regresi linier sederhana. Apabila jumlah variabel independent lebih dari satu analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat karir dibidang perpajakan. Adapun hasil dari uji analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,032	1,079		1,883	,061
	Persepsi	,707	,107	,475	6,619	,000
	Penghargaan Finansial	,150	,072	,130	2,092	,038
	Pengakuan Profesional	,184	,090	,164	2,040	,042

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan

Sumber: Output SPSS

Berikut persamaan analisis regresi linier berganda :

$$y = 2,032 + 0,707 X_1 + 0,150 X_2 + 0,184 X_3$$

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,032 menyatakan bahwa jika tidak adanya kenaikan nilai dari variabel X, maka nilai Y adalah 2,032.
2. Koefisien regresi persepsi sebesar 0,707 yang memiliki arti bahwa persepsi memeberikan peningkatan skor 0,707 kepada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan setiap terjadinya kenaikan persepsi. Artinya semakin tinggi nilai persepsi maka

semakin tinggi nilai minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan

3. Koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,150 yang memiliki arti penghargaan finansial memberikan peningkatan skor sebesar 0,150 kepada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan setiap terjadinya kenaikan dikarenakan penghargaan finansial. Artinya semakin tinggi nilai penghargaan finansial maka semakin tinggi nilai minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.
4. Koefisien regresi pengakuan profesional sebesar 0,184 yang memiliki arti pengakuan profesional memberikan peningkatan skor sebesar 0,184 kepada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan setiap terjadinya kenaikan dikarenakan pengakuan profesional. Artinya semakin tinggi nilai pengakuan profesional maka semakin tinggi nilai minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independent persepsi, penghargaan finansial dan pengakuan memiliki pengaruh positif terhadap minat karir dibidang perpajakan. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,476	,469	1,77210
a. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Persepsi				
b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan				

Sumber: Output SPSS

Dari tabel Model Summary yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa besarnya *adjusted R square* adalah $0,476 = 46,6\%$. Hal ini mengartikan bahwa pengaruh seluruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 47,6% dan sebesar 52,4% diperoleh oleh variabel lain.

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengukur secara terpisah dampak dari yang ditimbulkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji t menggunakan lefel of significant (α) sebesar 5% atau $\alpha = 0.05$ (Sugiyono, 2017:147)

Tabel 4. 14 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,032	1,079		1,883	,061
	Persepsi	,707	,107	,475	6,6p19	,000
	Penghargaan Finansial	,150	,072	,130	2,092	,038
	Pengakuan Profesional	,184	,090	,164	2,040	,042

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan

Sumber: Output SPSS

Dari tabel coefficients yang telah diperoleh, digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara parsial dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Hipotesis :

H₀ : Variabel X (Persepsi, penghargaan finansial dan pengakuan profesional) tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

H_a : Variabel X (Persepsi, penghargaan finansial dan pengakuan profesional) terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat t hitung :

- a. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel berpengaruh).
- b. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (variabel tidak berpengaruh).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai Sig :

- a. $\text{Sig.} < \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel berpengaruh)
- b. $\text{Sig.} > \alpha$ ($\alpha = 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel berpengaruh)

Keputusan :

$0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak

$0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak

$0,042 < 0,05$, maka H_0 ditolak

Kesimpulan :

- a. Persepsi terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.
- b. Penghargaan finansial terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.
- c. Pengakuan profesional terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

2. Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Imam Ghozali, 2016:99) menyatakan bahwa uji statistic f berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652,650	3	217,550	69,276	,000 ^b
	Residual	719,135	229	3,140		
	Total	1371,785	232			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berkarir dibidang Perpajakan						
b. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Persepsi						

Sumber: Output SPSS

Dari tabel anova yang telah diperoleh, digunakan menunjukkan pengaruh secara simultan dari variabel independent terhadap variabel dependen. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan memiliki nilai F sebesar 69,276.

Hipotesis :

H₀ : Variabel X (Persepsi, penghargaan finansial dan pengakuan profesional) tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

H_a : Variabel X (Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pengakuan Profesional) terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat F hitung :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel berpengaruh).
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak (variabel tidak berpengaruh).

Atau :

- a. $Sig. < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel berpengaruh).
- b. $Sig. > \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel tidak berpengaruh).

Keputusan :

$69,276 > 2,64$, maka H_0 ditolak

Atau

$0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak

Kesimpulan :

Persepsi, penghargaan finansial dan pengakuan profesional berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yakni $6,619 > 1,66$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti persepsi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (Y). Hal ini sejalan dengan teori *planned of behavior*, persepsi diri (sikap) berpengaruh terhadap minat karir yang berhubungan niat mencari pekerjaan. Dengan keyakinan (*behavior belief*), berprofesi sebagai praktisi pajak akan memberikan hasil yang positif. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku yang mengindikasikan seberapa keras seseorang mau mencoba, seberapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk dilakukan, untuk melakukan perilaku (Darwis & Sugiyanto, 2022:47-50). Semakin baik keyakinan dan niat seseorang tentang karir dibidang perpajakan, maka semakin tinggi minat untuk berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2020) menyatakan bahwa variabel persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa berkarir di Bidang perpajakan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel yakni $2,092 > (1,66)$ dan nilai signifikan $0,038 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti penghargaan finansial (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (Y). Hal ini sejalan dengan teori Hirarki Maslow yang menyatakan bahwa dalam diri seseorang harus bekerja guna memenuhi kebutuhan fisiologisnya. Dengan bekerja seseorang akan memperhitungkan penghargaan finansial atau pendapatan yang didapatkan guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Asmadi, 2021:2). Sehingga, semakin tinggi kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2022) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

3. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan uji t diperoleh hasil $2,040 > 1,66$ dan nilai signifikan $0,042 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti pengakuan profesional (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (Y). Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior*, dimana apabila seseorang mendapatkan pengakuan atas prestasinya, maka ia akan meningkatkan kualitas kinerjanya. Dengan keyakinan (*behavior belief*) berprofesi dibidang perpajakan adalah profesi yang tepat (Asmadi., 2021:2).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryadi et al., 2021) menyatakan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

4. Pengaruh Persepsi, Penghargaan Finansial dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan dengan uji f, diperoleh nilai f hitung $69,276 > 2,64$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti persepsi (X_1), penghargaan finansial (X_2) dan pengakuan profesional (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan (Y). Dari teori-teori yang telah dibahas sebelumnya bahwa

terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat karir, seperti persepsi yang baik terhadap karir tersebut. Persepsi merupakan unsur yang penting dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Sehingga, jika persepsi tentang karir pajak itu baik, maka seseorang akan tertarik dan berminat untuk berkarir di bidang perpajakan. Besarnya kompensasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap karir pajak akan menjadi pertimbangan seseorang untuk berkarir dibidang tersebut dan dengan adanya pengakuan apabila seseorang berprestasi, baik dari atasan, rekan kerja maupun lingkungan sekitar tentunya akan mendorong seseorang bahwa berkarir di bidang perpajakan adalah keputusan yang tepat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aji et al., 2022) menyatakan bahwa variabel persepsi, pertimbangan pasar dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan hasil prosentase yang diperoleh pada tabel responden berdasarkan jenis kelamin, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berminat untuk berkarir dibidang perpajakan didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dengan prosentase 56%.